

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan dan saran

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada program (paket B).

1. Dalam proses pembelajaran pada program paket B ini para penyelenggara ataupun para tutor yang menjalankan pembelajaran itu belum profesional dalam menjalankan pembelajaran dengan sebaik mungkin, ada pula yang kurang tahu bagaimana mengelola proses pembelajarannya.

2. Kurangnya sarana dan prasarana

Pembelajaran paket ini seharusnya dapat terorganisir dengan sebaik mungkin agar dapat memicu aktifitas masyarakat untuk menjalankan proses pembelajaran tetapi sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa semua keadaan itu tidak begitu berjalan dengan sebaik mungkin dengan adanya salah satu factor yakni kurangnya sarana dan prasarana seperti keadaan bangunanya, kurang buku peajaran, bangku dan meja serta alat tulis ini semua sangatlah di harapkan oleh peserta didik untuk bisa mereka dapatkan dan ini juga merupakan bagian daripada pembelajaran karena tanpa adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran itu tidak akan seefisien mungkin.

2. Kendala yang di dapatkan pada proses pembelajaran paket B.

. kendala yang peneliti dapatkan pada peserta didik yang mengikuti program pendidikan paket B yakni di antaranya, kurangnya pengetahuan , terbatasnya ekonomi sehingga mereka tidak dapat lagi melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi lagi dan adanya tuntutan dari keluarga, karena sebahagian dari pada peserta didik ini ada yang sudah berkeluarga dan ada yang sedang bekerja di toko-toko yang mereka jalankan sampai dengan sekarang ini, serta kurangnya kemauan mereka untuk mengikuti program pendidikan paket B, di karenakan anggaran maupun biaya yang bisa mereka dapatkan itu tidak sesuai dengan harapan mereka oleh karena itu mereka tidak dapat merasakan bagaimanakah sebuah pembelajaran yang sesuai degan apa yang mereka harapkan akan tetapi pola system yang di atur oleh kepala penyelenggara dan para penyelenggara (tutor) itu tidak terstruktur sesuai degan peraturan yang bahkan mereka mengabaikanya begitu saja tanpa ada loyalitas yang mereka perlihatkan pada peserta didik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat di sarankan :

1. Untuk meningkatkan kualitas para peserta didik baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam proses pengelolaan program pendidikan paket ini, maka di harapkan pihak penyelenggara pendidikan paket ini bisa menjalin kerja sama yang baik antara pemerintah pusat maupun daerah khususnya dalam hal pendidikan.
2. Di dalam melaksanakan pembelajaran pada program pendidikan paket ini sangat di harapkan perhatian maupun kepedulian para tutor untuk memberikan pengajaran yang lebih efisien mungkin, sehingga para peserta dapat mengikuti program ini dengan baik dan kepala penyelenggara dapat mengontolnya dengan sebaik mungkin sehingga apa kekurangan dari para peserta didik maupun para tutor bisa di ketahui dan bisa di perbaharui kearah yang lebih baik lagi.
3. Di harapkan para pihak tutor maupun kepala penyelenggara pendidikan paket ini lebih bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas oleh para peserta didik sehingga mereka bisa mengembangkanya lagi dan lebih memperluas ilmu pengetahuan yang akan mereka dapatkan pada program pendidikan paket ini sendiri.

4. untuk lebih mengembangkan lagi pola sistem yang telah ada pada program pendidikan paket ini sangat di harapkan hubungan kerja sama antara pihak penyelenggara dan pihak masyarakat sehingga ketika para peserta didik akan keluar dari pendidikan paket ini bisa menggali kembali dan bisa menunjukkan apa kreativitas mereka yang tidak dapat mereka lakukan, maka dengan cara integritas para penyelenggara dan masyarakat maupun para peserta dapat mengkolaborasi aplikasi yang telah ada pada diri mereka sendiri.

5. pola pengajaran oleh para tutor terhadap para peserta didik itu lebih di tingkatkan lagi, agar para peserta bisa mengetahui materi yang akan di sampaikan oleh tutor, dan kita tahu bersama bahwa ketika ada masalah yang di dapatkan dalam proses pembelajaran maka dengan metode yang akan tutor gunakan itu bisa saja mengatasi masalah yang di dapatkan oleh peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bpsk, *dasar-dasar perencanaan pendidikan dan kebudayaan Tk P,1. 2008, biro Perencanaan provinsi sumatera barat dan jawa timur.*

Djibu Rusdin, 2009, *manajemen pendidikan luar sekolah*, ndragogikapree

Dalam noe wahyudin (2009 : 28) pendidikan luar sekolah (SKB)

Danim Sudarwan, *pembaharuan sistem pendidikan*,(2003), pustaka Pelajar offset.

Fahmi Irham, *manajemen pendidikan*, 2010, ALFABETA, CV.

Joesoep soelaiman, (2004) *konsep dasar pendidikan luar sekolah* , PT, Bumi aksara..

Made Pidana (2005) *pendidikan formal dan pendidikan non formal indonesia*,
Majalah pustaka

Moch. Idochi Anwar (2004) *penelitian kualitatif*, jakarta : Bima Aksara

Sa'ud Syaefudin udin, Syamsudin Makmun, M.A.2005
perencanaan pendidikan (suatu pendekatan konferensif), program pasca Sarjana universitas pendidikan Indonesia.

Tirtaraharja Umar, DR. Prof, Drs.s. I. la sulo, *pengantar pendidikan*, 2008, Rineka Cipta

UNG 2009, *Pendidikan Nasional*, Gorontalo.

UNG, 2005, pedoman penulisan skripsi, Gorontalo.

UNG, 2001, faktor-faktor penghambat pembelajaran, Gorontalo.

Uno.B. Hamzah, 2007, *model pembelajaran (menciptakan proses belajar-mengajar)* PT Bumi Aksara.

Zuchi Darmiyati Ed..D 2009, *Humanisasi pendidikan*, jakarta : Bumi, Aksara.